

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menemukan bukti empiris mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *voluntary auditor switching* di Indonesia. Faktor-faktor tersebut adalah ukuran perusahaan klien, pertumbuhan perusahaan, *financial distress*, opini audit, pergantian manajemen, dan kompleksitas perusahaan. Topik ini dipilih karena banyak perusahaan di Indonesia yang melakukan *auditor switching* secara *voluntary* dan tidak sesuai dengan peraturan pemerintah.

Penelitian ini menggunakan data laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2008-2012. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan total sampel perusahaan sebanyak 57 dan dengan periode pengamatan selama 5 tahun sehingga diperoleh jumlah total pengamatan sebanyak 285. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan alat analisis regresi logistik.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diperoleh hasil bahwa variabel yang berpengaruh terhadap *voluntary auditor switching* adalah pertumbuhan perusahaan (GROWTH), *financial distress* (DAR), dan kompleksitas perusahaan (SUBS), sedangkan ukuran perusahaan (CLIENTSIZE), opini audit (OPINI), dan pergantian manajemen (CEO) tidak berpengaruh terhadap *voluntary auditor switching*.

Kata kunci: *voluntary auditor switching*, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, *financial distress*, opini audit, pergantian manajemen, kompleksitas perusahaan.